

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar dalam Meningkatkan Pemahaman Kosha Kata Bahasa Arab di Mts Nurul Karim NW Kebon Ayu

Baiq Istinawati¹, Santika², Syauqi Miftahul Karim³, Suparmanto⁴

¹²³⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Email: baiqistinawati@gmail.com ¹, santikalotim2021@gmail.com ², miftahulsyauqi999@gmail.com ³, suparmanto181@gmail.com ⁴

Abstrak: Mufrodad merupakan salah satu unsur bahasa yang keberadaanya tidak bisa lepas dari bahasa arab itu sendiri. Belajar mufrodad bagi siswa tidaklah mudah, pembelajaran yang membosankan dan berisi penghafalan materi-materi membuat minat belajar dan kemampuan siswa pada materi pembelajaran menurun. Penggunaan media roda putar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mufrodad bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media roda putar untuk meningkatkan kemampuan mufrodad bahasa Arab. Hasil dari penerapan media roda putar ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu dalam pembelajaran mufrodad bahasa Arab indikator penilaian. Media roda putar ini dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mufrodad bahasa Arab bagi siswa.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Roda Putar, Kosha Kata.*

Abstract: Mufrodad is a part of language that can't away from language it self. Learning mufrodad for students is not as easy as it, the learning process might be boring dan just memorizing the theme that teacher was told to making student interest and students skill getting lower and lower. By using the spinning wheel media for learning Arabic language might increase skill from students. The objective this study is to know the efectivity spinning wheel media for increase the students skill at learning mufrodad Arabic language. The result from this study showed that majority of students is capable at learning mufrodad Arabic language. Spinning wheel media can be used for an alternative at learning Arabic language for increase students ability.

Key Word: *Learning, Spinning Wheel, Vocabulary.*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi sarana penting dalam menumbuhkan kembangkan generasi masa depan yang unggul, berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menginstruksikan supaya pendidikan di desain dengan suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adanya kemampuan dan nilai-nilai baru merupakan sasaran atau tujuan dari pembelajaran bagi individu, tetapi sisi lain proses pembelajaran terkait dengan komponen-komponen lain diantaranya bahan ajar, metode pembelajaran serta media atau sumber belajar.¹

Media pembelajaran bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Guru umumnya menggunakan media pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ada banyak sekali jenis media pembelajaran, misalnya media gambar, bagan, model, film, video, komputer, dan sebagainya. Pemanfaatan media pembelajaran digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa. Dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga merangsang pikiran, perhatian serta minat belajar.

Pada era sekarang, bahasa arab tidak hanya dipelajari di pondok-pondok pesantren, namun lembaga-lembaga sekolah seperti madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah juga sudah tidak asing lagi dengan mata pelajaran bahasa arab. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berpengaruh untuk mencapai satu tujuan pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang berperan penting adalah media (Aminudin, 2014: 16). Menurut Abdul Hadi (2011: 5), media merupakan segala hal yang menjadi perantara dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu dengan menyalurkan informasi ke penerima.² Menurut Edgar Dale, media pembelajaran merupakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, dimana partisipasi,

¹ Ajad Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 10.

² Damar Gemilang Dan Hastuti Listiana, "Teaching Media In The Teaching Of Arabic Language/Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *ATHLA*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 51.

observasi, dan pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima siswa.³

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu model pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Ada banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya seperti media roda putar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Roda putar adalah objek berbentuk bundar atau putaran yang dapat diputar. Media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang suka bermain tetap bermain namun mereka bermain sambil belajar. Media roda putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.⁵

Media roda putar merupakan media pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya. Metode ini dimulai dari siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktu yang ditentukan oleh guru. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Mufradat adalah istilah yang memiliki arti yang juga sama yaitu dengan kosa kata. Kridalaksana mengatakan kosa kata juga memiliki beberapa implikasi. Artinya, unsur audio, setelah semua informasi tentang tujuan dan penggunaan kata, sebuah kosa

³ Yeni Wahyu Dwi Ariyani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009", (*Skripsi*, FIS, Universitas Negeri Semarang, Semarang 2009). hlm. 13.

⁴ Nantri Ayunda Putri dkk, "Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas 11 IPS SMAN Ranah Pesisir", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 7, No. 2, Juli 2022, hlm. 370.

⁵ Mar'atus Solichah dkk, "Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Sekolah Dasar", *Wahana Sekolah Dasar*, Vol 29, No. 2, Juli 2021, hlm. 81.

kata dalam pembicara, ataupun penulis bahasa, dan juga sebuah daftar kata yang seperti dikamou dengan berbagai penjelasan yang praktis dan ringkas. Sedangkan saiful mustofa berpendapat mufrodat adalah kumpulan kata-kata atau harta karun kata-kata yang diketahui seseorang atau enitas lain, itu adalah bagian dari bahasa.⁶

Permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang sering muncul adalah rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa serta kurang aktifnya siswa dikelas. Karena bahasa Arab tidak menggema dalam lingkungan sehari-hari dan belum diterapkannya sistem pembelajaran yang menarik minat siswa serta dapat meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipelajari.

Dengan hal itu, media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang kadar kebutuhan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran bahasa yang menyenangkan yang akan membuat siswa merasa tertarik dan pelajaran pun tidak merasa bosan dan monoton.

Di dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan mufrodat sangat-sangat penting dalam aspek manapun. Maka menggunakan media pembelajaran seperti media roda putar untuk menggugah semangat mereka dan merubah mindset mereka akan mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal penguasaan mufrodat bahasa Arab pada siswa dengan tujuan agar siswa mendapat aksi reaksi dalam pembelajaran. Bukan hanya mendapat teori tetapi juga praktek, mereka dapat menjawab soal dari setiap pertanyaan. Model pembelajaran yang mendorong keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab diri sendiri dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti media roda putar. Dengan menggunakan media tersebut, diharapkan ada peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada penguasaan mufrodat bahasa Arab.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat atau wadah dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa materi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk belajar untuk tercapainya tujuan dari

⁶ Ummul Karimah, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas IV Di MI Tarbiyatul Islamiyah", *Al-Athfal*, vol. 2, No. 1. Juli 2021, hlm. 57.

adanya pembelajaran. Atau media pembelajaran adalah suatu alat atau suatu sarana dalam menyalurkan dan menyampaikan materi atau isi yang dapat merangsang pikiran dari audiens sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.⁷

Roda putar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. Roda putar dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran roda putar berbentuk lingkaran bergambar yang bisa diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti di salah satu bagian gambar. Roda putar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Disamping itu media Roda putar ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai mata pelajaran yang akan disampaikan. Media Roda putar ini juga termasuk media yang menarik, sehingga dengan menggunakan media putar ini, siswa dapat tertarik dan semangat untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu hal yang penting bagi para pelajar yang ingin memperdalam pengetahuan tentang agama Islam atau untuk tujuan akademik lainnya. Namun, pembelajaran bahasa Arab sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar pelajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat menjadi solusi yang efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media roda putar.

Media roda putar dapat membantu pelajar dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap kosakata (mufrodat) bahasa Arab. Dalam jurnal ini, kami akan membahas tentang “efektivitas penggunaan media roda putar dalam meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab”.

Melalui jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengajar dan pelajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada

⁷ Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Equilibrium*, Vol 19, N0 1, Januari 2022, hlm. 63.

fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada didalam kehidupan reel (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Artinya riset kualitatif berbaris pada konsep going exploring yang melibatkan in-depth and case-oriented study atau sejumlah kasus atau kasus tunggal.⁹

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan penelitian kualitatif.¹⁰

Metode analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan data diperoleh dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran, pengumpulan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mengamati, berinteraksi, memahami pemikiran dan tindakan orang lain dalam lingkungannya. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol 21, No. 1, 2021. hlm. 35-36.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 4.

nyata, realistik, aktual, sistematis berdasarkan data yang diperoleh (Yulianta, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (Rukajat, 2018). Lokasi penelitian adalah di MTS Nurul karim Gerung kelas VIII. sebanyak 22 peserta didik. Kegiatan pelaksanaan pada bulan Mei, sesuai dengan jadwal Pembelajaran Bahasa Arab Monitoring dilakukan mulai dari tahap sosialisasi sampai selesainya kegiatan. Semua hasil monitoring dicatat, difoto, dan didokumentasikan.

Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atau pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian. Untuk menemukan jawaban suatu penyelesaian akhir dari hipotesa yang penulis ajukan berdasarkan beberapa literatur, maka data yang dikumpulkan, disajikan, kemudian dianalisa dengan memakai teknik analisa yang sesuai dengan bentuk data tersebut.

Temuan Data dan Diskusi

Sebelum berbicara mengenai pembelajaran bahasa Arab, terlebih dahulu yang terpenting adalah memahami definisi dan pengertian dari bahasa Arab itu sendiri. Sebab definisi dan pemahaman tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran, metode, media dan sarana serta evaluasi yang akan dilakukan.¹¹

Menurut Ibnu Jinni yang dikutip oleh Imam Asrori menyebutkan bahwa:¹²

اللغة أصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم

"Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh setiap bangsa atau masyarakat untuk mengemukakan ide".

Bahasa Arab memiliki kelebihan dibandingkan bahasa lainnya karena bahasa Arab mempunyai ciri khas tersendiri, salah satu kelebihanannya adalah bahasa Arab kaya dalam segi kosakata sehingga mampu mengekspresikan dan menumbuhkan keindahan bahasa dalam berkomunikasi. Umat Islam menjadikan bahasa Arab dalam menulis peradabannya dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar acuan dalam berbahasa. sehingga bahasa Arab dapat berkembang dan tumbuh dengan pesat

¹¹ Nuhaimin, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), hlm. 151.

¹² Imam Asrori, *Sintaksis Metodolgi Penelitian Bahasa Arab, Frase-Klausa-Kalimat*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 151.

di Timur Tengah. Penguasaan mufradat bahasa Arab dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan mufradat yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa kemahiran bahasa Arab itu tidak ditinjau dari banyaknya pengetahuan mufradat bahasa Arab, melainkan dari kebiasaan dalam memanfaatkan kosakata bahasa Arab yang dimiliki dan digunakan dalam berkomunikasi. Penambahan kosakata dianggap sangat penting dalam untuk mengembangkan kemampuan dalam suatu bahasa yang dikuasainya termasuk bahasa Arab, untuk itu diperlukan metode yang mampu meningkatkan minat semangat santri dan santriwati dalam menghafal mufradat bahasa Arab yakni menggunakan media roda putar.¹³

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Dalam tugas sehari-hari seorang guru bahasa harus bisa memahami tujuan akhir pengajaran bahasa yaitu, agar para peserta didik terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat segi mendengar (*istima'*) berbicara (*kalam*) membaca (*qiro'ah*) dan menulis (*kitabah*). Pada hakikatnya komponen ini saling berhubungan satu sama lain.

Penguasaan mufradat bahasa Arab merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan mufradat merupakan penentu utama keberhasilan seseorang dalam berbahasa, semakin tinggi penguasaan mufradat atau kosakata seseorang makin besar kemungkinannya untuk terampil berbahasa.¹⁴

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, berbicara, menulis dan menyimak, selalu menggunakan kosakata. Dengan demikian, penguasaan kosakata yang minim akan menjadi kendala dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif atau media pembelajaran kosakata yang digunakan dalam penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab.¹⁵

Terdapat banyak sekali strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, namun tidak banyak yang menggunakan media sebagai sarana dalam

¹³ *Ibid.*, hlm. 151.

¹⁴ Nurhafizah dan Sarah Novianti Latuconsina, Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa, *Al-Fashahah*, Vol. 1, No. 1, April 2021, hlm. 94.

¹⁵ Riska Idris dkk, "efektivitas media gambar dalam penguasaan kosakata (mufradat) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN 1 Jenepono, *Al-Fashahah*, Vol. 2, No. 1, April 2022, hlm. 82.

menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di MTs. Nurul Karim, ada banyak strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa arab, namun belum ada yang menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran, hal itu diketahui dari wawancara sebagian siswi kelas VIII MTs. Nurul Karim.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba penerapan media roda putar sebagai media pembelajaran dimana media roda putar ini lebih efektif digunakan karena dapat mengukur seberapa dalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dijelaskan.

Media pembelajaran merupakan beberapa media yang digunakan dalam menyalurkan pesan atau informasi dalam suatu pembelajaran yang membantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke peserta didik yang menerima pesan atau informasi. Sebagai penyaji atau suatu penyalur pesan, jika pemrograman media tersebut pada desain dan dikembangkan dengan baik, maka fungsi dari media tersebut dapat dijalankan meskipun tanpa keberadaan guru.¹⁶

Media roda putar merupakan salah satu alat yang berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian gambar.¹⁷ Dalam penerapan media roda putar, guru dan siswa sama-sama berperan aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan, siswa tidak mengantuk ketika pelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan adanya peningkatan dalam penguasaan mufrodad.

Pengamatan sikap dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran, permainan roda berputar, dan diskusi sudah berjalan baik, peserta didik menggunakan waktu dengan baik, mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran semauanya sendiri, ada beberapa peserta didik yang tugasnya belum selesai pada waktu pengumpulan.

Pengamatan keterampilan dalam bekerja sama peserta didik sudah baik, berinteraksi dengan baik dengan kawan dalam kelompok atau kelompok lain, dan

¹⁶ Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syaf'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi...", hlm. 63.

¹⁷ Hamzah dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Orbita*, Vol. 5, No. 2, hlm. 78.

mampu berkomunikasi dengan guru dalam mengutarakan pendapat dan permasalahan pembelajaran. Peserta didik juga sudah mampu berbagi tugas dalam menyelesaikan tugas kelompoknya sehingga tugas dapat diselesaikan dengan baik. Peserta didik juga sudah baik dalam membantu kawan dan menghargai pendapat kawan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib, tetapi masih ada beberapa peserta didik masih diam dan ribut tidak menghiraukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan sikap dan keterampilan peserta didik proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar dapat meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan terampil dalam bekerja sama ditandai dengan hasil pengamatan kategori baik dan sangat baik sebanyak 18 peserta didik dari 22 peserta didik dalam persentase sebesar 82 %. Hal ini didukung dengan penelitian yang relevan dalam mengembangkan media roda dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap dan keterampilan.

Pembelajaran mufradat menggunakan media roda berputar di kelas VIII Nurul Karim Gerung diperoleh hasil baik, sehingga penggunaan media roda berputar efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias, semangat peserta didik dalam pembelajaran ditandai dengan respon peserta didik dalam setiap pertanyaan dan tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Kelebihan pembelajaran mufradat menggunakan media roda berputar adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media roda berputar menjadi lebih aktif, peserta didik merasa tertantang.
2. Peserta didik merasa senang dan bahagia pada setiap aktivitas pembelajaran, terutama pada permainan roda berputar.
3. Pembelajaran lebih efektif karena dapat mengukur seberapa dalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dijelaskan. Hubungan antara guru dan peserta didik lebih dekat.

Kelemahan pembelajaran mufradat menggunakan media roda berputar antara lain :

1. Pembuatan media belajar roda berputar memerlukan biaya dan waktu. Pengawasan kelas yang intensif.

2. Suasana kelas gaduh bisa mengganggu kelas lainnya yang berdekatan. Proses pembelajaran memakan waktu yang lebih lama.

Cara mengatasi kelemahan pembelajaran mufrodat menggunakan media roda berputar adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan media roda berputar menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar sehingga biaya dapat ditekan murah.
2. Guru menyediakan waktu yang longgar.
3. Guru berupaya memberikan pengarahan tentang pembelajaran yang kondusif dan perlunya toleransi terhadap orang lain.
4. Guru melakukan pengelolaan waktu sesuai dengan RPP.

Adapun dampak positif pelaksanaan pembelajaran mufrodat menggunakan media roda berputar antara lain:

1. Peserta didik aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik merasa senang dan bahagia dalam pembelajaran.
3. Keselamatan peserta didik dan guru terjaga dalam pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian yang relevan tentang media roda berputar dalam pembelajaran mufrodat, kelebihan, kelemahan dan cara mengatasinya.¹⁸

Kesimpulan

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media pembelajaran merupakan beberapa media yang digunakan dalam menyalurkan pesan atau informasi dalam suatu pembelajaran yang membantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar kepada peserta didik yang menerima pesan atau informasi.

Pengamatan sikap tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran, permainan roda berputar, diskusi sudah berjalan baik, peserta didik menggunakan waktu dengan baik, mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran

¹⁸ Agus Giri Yulianta, "Penggunaan Media Roda Berputar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Vovid-19 di SMP", *Cahaya Pendidikan*, Vol 8, No. 1, Juni 2022. hlm.9.

semaunya sendiri, ada beberapa peserta didik tugasnya belum selesai pada waktu pengumpulan. Berdasarkan hasil pengamatan sikap dan keterampilan peserta didik proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar dapat meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan terampil dalam bekerja sama ditandai dengan hasil pengamatan kategori baik dan sangat baik sebanyak 18 peserta didik dari 22 peserta didik dalam persentase sebesar 82 %. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias, semangat peserta didik dalam pembelajaran ditandai dengan respon peserta didik dalam setiap pertanyaan dan tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Kepustakaan

- Agus Giri Yulianta, "Penggunaan Media Roda Berputar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP". *Cahaya Pendidikan*. Vol 8 No 1, Juni 2022.
- Ajad Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Damar Gemilang Dan Hastuti Listiana, "Teaching Media In The Teaching Of Arabic Language/Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *ATHLA*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tekhnologhi Informasi". *Equilibrium*. Vol 19, N0 1, Januari 2022.
- Hamzah dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Orbita*. Vol. 5, No. 2.
- Imam Asrori, *Sintaksis Metodologi Penelitian Bahasa Arab, Frase-Klausula-Kalimat*. Malang: Misykat, 2004.
- Mar'atus Solichah dkk, "Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Sekolah Dasar". *Wahana Sekolah Dasar*. Vol. 29, No. 2, Juli 2021.
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Humanika*. Vol 21, No. 1, 2021.
- Nantri Ayunda Putri dkk, "Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas 11 IPS SMAN Ranah Pesisir". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 7, No. 2, Juli 2022.
- Nuhaimin, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011.
- Nurhafizah dan Sarah Novianti Latuconsina, "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa". *Al-Fashbahab*. Vol. 1, No. 1, April 2022.
- Riska Idris dkk, "Efektivitas Media Gambar dalam Penguasaan Kosakata (Mufrodad) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTSN 1 Jenepono". *Al-Fashbahab*. Vol. 2, No. 1, April 2022.
- Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

- Ummul Karimah, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Pada Kelas IV Di MI Tarbiyatul Islamiyah", *Al-Athfal*. Vol. 2, No. 1. Juli 2021.
- Yeni Wahyu Dwi Ariyani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Ssiwa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009", Skripsi, FIS, Universitas Negeri Semarang, Semarang 2009.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.